

PENGENALAN PAJAK SEDERHANA

¹Sapta Setia Darma, ²Rahma Wiyanti, ³Alexander Raphael

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
E-mail: dosen01241@unpam.ac.id

ABSTRACT

Community service (PKM) for the odd semester of the 2022/2023 academic year is aimed at residents at the Al Kamilah Foundation, Serua, Bojongsari, Depok, West Java. at the Al Kamilah Foundation, Serua, Bojongsari, Depok, West Java. We see that foundation members have not yet received a basic understanding of taxation which will be useful for them in starting, carrying out entrepreneurial activities or pursuing other professions. If the business develops or progresses, it can have an impact on improving the people's economy, employment, and others. We see that when the business activities carried out by residents develop and of course they need funding from third parties, they come into contact with financial institutions (formerly banking), in order to take advantage of credit facilities or apply for loan funds provided, and of course one of the important requirements in the framework of this filing, there is administration/financial administration or bookkeeping which is carried out in a structured and systematic manner which later relates to the tax obligations as well. And therefore it is deemed necessary and very important to provide understanding and knowledge about financial records or administration for these entrepreneurs up to how to fulfill their tax obligations. Thus aspects of governance or administration of business activities are important to implement so that residents have plans for the future of their business or profession.

Keywords : Community service, taxation, foundation

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan salah satu tri dharma semester gasal tahun 2022/2023 berupa pengabdian pada masyarakat dilakukan di lembaga Islam yang berlokasi di bojongsari, depok, yaitu yayasan AL Kamilah. Kami melihat bahwa warga yayasan belum mendapatkan pemahaman dasar perpajakan yang nantinya berguna bagi mereka dalam memulai, menjalankan kegiatan wirausaha atau menekuni profesi lainnya. Jika usahanya berkembang atau maju bisa berdampak pada peningkatan perekonomian warga, penyerapan tenaga kerja, dan lain-lain. Kami melihat bahwa ketika kegiatan usaha yang dijalani warga berkembang dan tentunya mereka membutuhkan pendanaan dari pihak ketiga, dan tentu salah satu persyaratan penting yang dalam rangka pengajuan ini adalah adanya penatausahaan/administrasi keuangan atau pembukuannya yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis yang nantinya berkaitan dengan kewajiban perpajakannya juga. Dan oleh karena itu dipandang perlu dan sangat penting untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pencatatan atau administrasi keuangan untuk para pengusaha wirausaha ini sampai pada bagaimana pemenuhan kewajiban perpajakannya. Dengan demikian aspek tata kelola atau administrasi kegiatan usaha menjadi penting untuk diterapkan agar para warga memiliki perencanaan untuk masa depan usahanya atau profesinya

Kata Kunci: PKM, perpajakan, yayasan

PENDAHULUAN

Banyak lembaga atau entitas yang bisa menjadi sasaran PKM kali ini namun pilihan Kami jatuh pada lembaga islam yaitu Yayasan Al Kamilah yang berlokasi di Jalan Serua Raya RT 03 RW 05 Kelurahan Serua, Kecamatan Bojongsari, Kota Administrasi Depok, Propvinsi Jawa Barat. Pilihan ini jatuh dengan pertimbangan hasil dari survey dari tim PKM dengan data bahwa mayoritas merupakan peserta didik yang masih berusia remaja dan memiliki orang tua/wali siswa banyak yang berprofesi sebagai wirasusaha, warga yayasan lainnya adalah pengelolanya. Yayasan Al Kamilah ini terletak di daerah

pinggiran Depok yang menjadi penyebab perlunya masih kurangnya mendapatkan pembinaan dan pengetahuan tentang pencatatan keuangan dan pajak, ditambah usia mayoritas masih remaja. Disamping itu motivasi berusaha hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagai pengisi waktu luang, dan aspek waktu atau kesempatan yang terbatas terkait adanya aktifitas lain yang dijalani atau ditekuni selain sebagai wira usaha. Tingkat pendidikan yang relatif rendah, usia rata-rata diatas 40 tahun serta cara berpikir yang sederhana dimana jika sesuatu itu menimbulkan kesulitan maka tidak akan dilakukan. Dari beberapa faktor diatas maka yang terakhir adalah tidak adanya pihak yang bisa secara kontinyu untuk memberikan pemahaman dan pendampingan secara fleksibel mengenai pengetahuan, penyuluhan dan keterampilan terutama mengenai pengelolaan, pencatatan usahanya dan aspek pajaknya.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa kondisi yang ada pada warga yayasan sebagai pertimbangan dalam pelaksanaan PKM Kami adalah orangtua/wali dari warga yayasan banyak yang berprofesi sebagai wira usaha (disamping menekuni profesi lain). Namun demikian mereka memiliki motivasi kuat untuk tumbuh usahanya, dan mereka menyadari perlu akses pada lembaga keuangan (perbank-an) untuk sarana permodalan, dan untuk itu mereka harus perlu pengelolaan, pencatatan keuangan dan perpajakannya.

Oleh karenanya warga Yayasan memerlukan pengetahuan, keterampilan pembukuan berikut perpajakannya dalam rangka membuat perencanaan usahanya dimasa depan untuk bisa tumbuh, walaupun di sisi lain ada kendala fasilitas, waktu, tenaga atau orang yang memberikan pendampingan untuk mewujudkan hal tersebut.

METODE

Tahapan kegiatan diawali dengan dibentuknya tim untuk merumuskan konsep rencana PKM (pengabdian kepada masyarakat) yang akan dijalankan yaitu tema, waktu, target, untuk ini dibentuk tim survey yang memberi masukan dari hasil surveynya terhadap warga di Yayasan. Tim ini dibantu mahasiswa Universitas Pamulang. Langkah selanjutnya tim melakukan rapat yang terdiri dari perwakilan prodi Akuntansi S1 Unpam dan pengurus atau perwakilan warga yayasan untuk menyampaikan rencana PKM (pengabdian kepada masyarakat).

Kegiatan hari pertama dilaksanakan pada minggu pertama November 2022 yang terdiri pemberian materi umum yang terkait dengan masalah-masalah yang ada atau dihadapi oleh warga yayasan meliputi dasar-dasar administrasi keuangan (pencatatan atau pembukuan), perpajakan usaha mikro, kecil dan menengah, pemahaman, menumbuhkan kesadaran pada warga di Yayasan Al Kamilah, Serua, Bojongsari, Depok, Jawa Barat. di Yayasan Al Kamilah, Serua, Bojongsari, Depok, Jawa Barat tentang manfaatnya. Dengan demikian akan tumbuh kesadaran pentingnya kedua aspek tersebut dalam menunjang keberlangsungan usahanya atau profesinya, dan selanjutnya memiliki cara dan implementasinya. Dilanjutkan kegiatan hari kedua berupa materi dari sesi sebelumnya, dimana pada sesi ini penekanan pada ilustrasi/contoh implementasinya, sehingga dengan pola ini peserta mendapatkan kemampuan secara mandiri untuk menerapkan dalam aktifitas usahanya. Kegiatan berikutnya pada bagian terakhir warga yayasan mendapat materi yang merupakan kelanjutannya dari sebelumnya, dimana pada sesi ini dilakukan review atas kegiatan sebelumnya dengan tujuan lebih menekankan pada problem solving yang terjadi atau dialami agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian aktifitas

berikutnya adalah monitoring dan evaluasi dari hasil yang didapat dari kegiatan yang sudah dijalani selama PKM mengenai pencatatan keuangan, berikut perpajakannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya kegiatan ini serta keikutsertaan warga yayasan di dalamnya maka mereka dapat mengetahui dan menyadari bagaimana urgensinya mengenai administrasi keuangan berikut aspek pajaknya sehingga mereka mendapatkan akses permodalan dari lembaga keuangan atau bank. Hal ini sebagai solusi bertahap atas kondisi yang dialaminya. Setelah adanya kegiatan ini maka selanjutnya diupayakan terbentuknya forum diskusi dan konsultasi perihal permasalahan pengelolaan keuangan, perpajakan dan lembaga permodalan dan terjalinnya transaksi antar mereka melalui forum tersebut dimana nantinya akan di koordinir oleh tim PKM sehingga hal ini sekaligus juga sebagai bentuk monitoring dan berjalan kedepannya yang diharapkan bisa terbentuk sebuah lembaga/kelompok usaha seperti koperasi atau yang sejenisnya dengan cakupan yang lebih luas dan variatif.

Diarahkan warga yayasan mendapat pengetahuan secara teori dan praktiknya perihal pencatatan keuangan secara komprehensif dan kontinyu yang sesuai dengan keterbatasan baik dari sisi waktu, dan materi yang sederhana serta mudah dipahami, Dengan kegiatan yang sudah diikuti tersebut selanjutnya warga yayasan membentuk wadah untuk berdiskusi perihal materi yang sudah diperoleh dan implementasinya dengan arahan dari tim PKM.

Warga yayasan mendapat materi bagaimana memahami dan mengetahui tentang pembukuan beserta permasalahan pajak secara sederhana dengan memperhatikan kondisi dan masukan-masukan yang ada melalui kegiatan persiapan PKM. Dalam pemberian materi ini diuraikan bagaimana tahapan untuk mendapatkan dan menjalankan pencatatan beserta aspek perpajakannya, Setelah melalui kegiatan ini diupayakan bisa terjalin komunikasi dalam rangka sharing terkait masalah tersebut yang timbul dengan difasilitasi oleh tim PKM, disamping itu sebagai instrumen dalam melakukan monitoring sehingga kedepannya bisa diberikan pelatihan khusus secara berkala dengan materi yang lebih luas dan variatif.

KESIMPULAN

Perlunya warga yayasan diberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendasar mengenai pencatatan/administrasi keuangan serta perpajakan.

Para pihak yang menjalin kerjasama dengan pelaku UMKM tentunya memerlukan bukti yang menunjukkan kinerja keuangan pelaku UMKM yang berupa laporan keuangan yang dihasilkan dari proses administrasi keuangan dan oleh karenanya pelaku UMKM memerlukan pengetahuan pencatatan atau administrasi keuangan serta perpajakan, dan warga yayasan menyadari akan hal itu dan ini menjadi motivasi kuat untuk maju dan bertumbuh usahanya

Kemampuan warga yayasan untuk membuat planning aktifitas bisnisnya dimasa depan menjadi output dari adanya pengetahuan, keterampilan pembukaan atau pencatatan atau pengadministrasian keuangan dan perpajakan.

Adanya peluang peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup yang berkualitas bagi warga yayasan, sebagai dampak dari teratasinya secara bertahap permasalahan yang terjadi, hal ini menjadi harapan dengan adanya pelatihan pembukuan atau pencatatan atau pengadministrasian keuangan dan perpajakan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarok, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Fahmi, (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Latumaerissa, (2017). *Bank & Lembaga Keuangan Lain Teori dan Kebijakan*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Wijaya, (2018). *Akuntansi UMKM*. Jakarta. Gava Media.
- Hartati, (2019). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta, Pustaka Setia.
- Maddinsyah, A. M., Kustini, E., & Syakhrial, S. (2018). PENYULUHAN MANAJEMEN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA KAMPUNG CIBOLEGER LEBAK-BANTEN. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1).
- Sukirman, S., Hidayah, R., Suryandari, D., & Purwanti, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Abdimas*, 23(2), 165-169.
- Ikatan Akuntan Indonesi, (2018). *Standar Akuntansi Keuangan ETAP*, DSAK-IAI, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesi, (2018). *Standar Akuntansi Keuangan EMKM*, DSAK-IAI, Jakarta
- Bank Indonesia, (2015). *Modul Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha Kecil Badan Usahan Bukan Badan Hukum*, Jakarta